

**EKSISTENSI PERPUSTAKAAN IAIN AMBON DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM FITK IAIN
AMBON**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam FITK
IAIN Ambon**



Oleh:

ABDUL RIJAL
NIM: 180301017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EKSISTENSI PERPUSTAKAAN IAIN AMBON
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM FITK IAIN AMBON

NAMA : ABDUL RIJAL

NIM : 180301017

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 21 Desember Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : E. M. Duhani, M.Pd

(
.....)


PEMBIMBING II : Nur Khozin, M.Pd.I

(
.....)

PENGUJI I : Dr. Ridhwan Latuapo M.Pd.I

(
.....)

PENGUJI II : Mokhsin Kaliky M.Pd.I

(
.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi PAI
FITK IAIN Ambon

(
.....)

Saddam Huscin, M.Pd.I
NIDN. 2021019101

Disahkan Oleh:

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

(
.....)

Dr. Ridhwan Latuapo M.Pd.I
NIP. 1953110520000031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rijal
Nim : 180301017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon*" merupakan skripsi/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 21 Desember 2022

Yang menyatakan,



ABDUL RIJAL
NIM: 180301017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ع

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
.....”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku ayahanda Alfian dan ibunda Lisna Yati yang selalu ada untuk untukku. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin dengan doa dan usaha yang tak henti-hantinya sehingga saya bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini akhirnya bisa selesai.

Terima kasih atas segala pengorbanan, nasehat dan doa yang tidak pernah berhenti yang diberikan kepada penulis.

Demikian juga ketiga adik saya
Asma Wati, Ali Rudi dan Asila
serta tak lupa pula semua keluarga yang mendoakan saya.

Kepada teman-teman kelas PAI A yang saya cintai, terima kasih yang sebesar-besarnya sudah menjadi motivator dan menjadi keluarga di kampus tercinta.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk Almamater Tercinta
IAIN Ambon

ABSTRAK

Abdul Rijal, NIM. 180301017. Judul “Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon”. Pembimbing I, E. M. Dhuhani, M.Pd dan Pembimbing II, Nur Khozin, M.Pd.I. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2022. Perpustakaan merupakan salah satu tempat informasi yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon di Perpustakaan.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 13 Juni 2022 sampai 25 Juli 2022. Adapun Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Ambon terkhususnya pada Perpustakaan IAIN Ambon. Subjek dari penelitian adalah: Mahasiswa, Kepala Perpustakaan, Pegawai Perpustakaan yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. dan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Eksistensi perpustakaan IAIN Ambon sudah mampu meningkatkan minat baca mahasiswa terkhususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dikarenakan perpustakaan sudah representatif dengan berbagai macam fasilitas yang dapat lebih mempermudah mahasiswa. (2) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon di perpustakaan. a) Jumlah koleksi buku yang banyak. b) Ruangan yang bersih dan nyaman. c) Lingkungan dan letak perpustakaan yang strategis. d) Ketersedian wi-fi dan AC.

Kata kunci: *Eksistensi Perpustakaan, Minat Membaca.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, dan tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang suri tauladan yang baik serta sang motivator sepanjang zaman yaitu Baginda besar Nabi Muhammad SAW. yang telah membawakan Agama Islam sehingga kita bisa merasakan manisnya iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, Dosen Pembimbing, dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini saya dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M. Si, Selaku Rektor IAIN Ambon; Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, M. M; Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Husein Wattimena, M. Si, dan Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Saddam Husein M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saida Manilet M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. E. M. Dhuhani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada saya dalam proses perkuliahan.
6. Rivalna Rivai, IPI, M.Hum selaku kepala perpustakaan IAIN Ambon dan Abdullah Usamahu, M.Pd, Faiza Manilet, S.Ag, Yunita Febriani, S.IIP, La Iba, M.Pd.I beserta seluruh staf/pegawai perpustakaan IAIN Ambon yang turut serta dalam membantu saya dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.

7. Kepada kakak senior dan adik-adik tercinta mahasiswa PAI angkatan 2015-2020 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam melakukan wawancara.
8. Rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan kebaikan bagi saya.
9. Kepada. Keluarga besar PAI-A angkatan 2018 sahabat-sahabat : La Doli, Faimin Sabha, La yosa, Faisal Kabau, Asrudin La Ode hatu, La Hamundu, Saidin, Ridwan Mokodompit, Fadliah Arismaya, Joharia Lamasano, Jusari Nurlatu, Siti Muntafiah, Fadila Mokhtar, Nurmala, Sarni La Line, Wa Irma, Wa Karlia, Ummiyati Liliwana, Rohima Besan, Marwiya Lestaluhu, serta teman-teman dari jurusan lain dan adik-adik tercintaku Dewi Asmarani, Asfina, Rita Kaimen, Ali Rahakbau, Iswan Asbi, Darwan Abdullah, Muhajirin Simal, Hamja Gamal, Jamarudin, Sulaiman Kasim.
10. Kepada orang-orang yang pernah dekat dengan saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
Semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat dan karunian-nya kepada kita semua serta meridhoi perbuatan baik kita. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*

Ambon, 21 Desember 2022

Penulis



ABDUL RIJAL
NIM: 180301017

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pengesahan Skripsi	i
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Motto dan Persembahan.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Eksistensi Perpustakaan	14
1. Pengertian Perpustakaan	14
2. Tujuan Perpustakaan.....	16
3. Fungsi Perpustakaan	18
4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	20
5. Manfaat Perpustakaan Fungsi.....	21
B. Minat Baca	22
1. Pengertian Minat Baca.....	22
2. Jenis-Jenis Membaca	23
3. Tujuan dan Fungsi Membaca.....	27
4. Manfaat Membaca	29

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Metode Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Waktu dan Tempat Penelitian	34
E. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Perpustakaan IAIN Ambon	38
1. Sejarah Pusat Perpustakaan IAIN Ambon	39
2. Koleksi Perpustakaan.....	39
3. Visi, Misi dan Tujuan	41
4. Peraturan dan Tata Tertib.....	42
B. Hasil Penelitian	45
1. Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa dan Mahasiswi Prodi PAI	45
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa dan Mahasiswi Prodi PAI FITK IAIN Ambon Di Perpustakaan	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa dan Mahasiswi Prodi PAI	56
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa dan Mahasiswi Prodi PAI FITK IAIN Ambon Di Perpustakaan	60
BAB V PENUTUP.....	66

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran..... 66

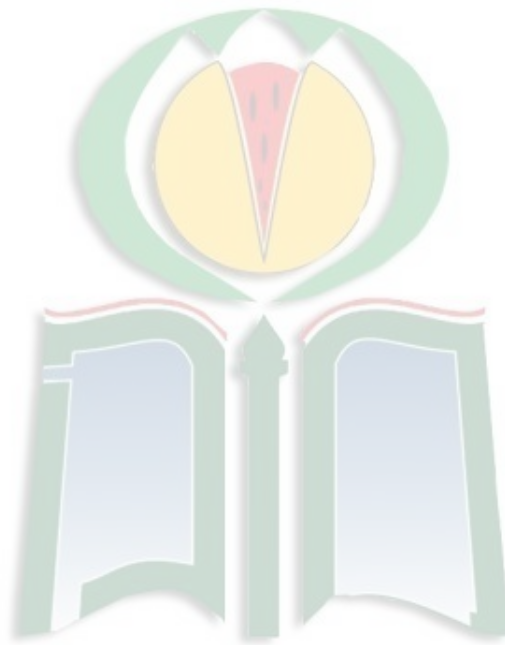
DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 02 Lembaran Observasi	73
Lampiran 03 Daftar Nama Responden.....	74
Lampiran 04 Transkrip Wawancara.....	75
Lampiran 05 Dokumentasi	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Data Bank Dunia tahun 1998 menginformasikan pula kebiasaan membaca anak-anak Indonesia berada pada level paling rendah (15,7) nilai tersebut di bawah Filipina (52,6), Thailand (65,1), dan Singapura (74,0). Tahun 1998-2001 hasil survey *International Association for Evaluation of Educational Achievement* (IAEEA) dari 35 negara menginformasikan kemampuan baca peserta didik Indonesia berada pada urutan terakhir.

Prediksi IAEEA tanggal 28 November 2007 tentang minat baca dari 41 negara menginformasikan kemampuan membaca peserta didik Indonesia selevel dengan negara belahan bagian Selatan bersama Selandia Baru dan Afrika Selatan. Sedangkan *BPS* tahun 2006 mempublikasikan, membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber untuk mendapatkan informasi.¹ Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) dari pada membaca (23,5%). Sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan membaca yang dilakukan untuk mendapat berbagai macam sumber informasi masih dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia lebih suka untuk mendapatkan informasi dari televisi dan radio ketimbang membaca.

¹Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021), hlm. 1-2.

Sehingga pendidikan merupakan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sebagaimana telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

Dimana pendidikan merupakan senjata yang paling mematikan dunia karena dengan pendidikan anda dapat mengubah dunia. Hal ini sangat terbukti dengan eksistensi pendidikan yang tidak bisa tergantikan atau digeser oleh bidang lainnya. Melalui pendidikan seseorang dapat terbentuk dari cara berpikirnya, gaya hidup bahkan karakternya.

Ki Hajar Dewantara adalah seorang pahlawan pendidikan Indonesia yang memperjuangkan eksistensi pendidikan di Indonesia. Pendidikan bukan hanya untuk kaum bangsawan, kaum elite ataupun golongan tertentu, melainkan untuk semua manusia dalam segala lapisan masyarakat tanpa memandang gender, suku agama ataupun ras. Adapun tiga semboyan yang sangat mewarnai pendidikan di Indonesia yaitu:

²I luh Aqnaz Sylvia, *Guru Hebat Di Era Milenial*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 7-9.

1. *Ing Ngarso Sung Tulodo*, yang berarti bahwa seseorang pendidik harus berada di depan dengan memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya.
2. *Ing Madya Mangun Karsa*, bermakna bahwa seseorang pendidik juga harus berada di tengah-tengah bersama peserta didik dalam berkarya dan menjadi penggerak yang baik.
3. *Tut Wuri Handayani*, mengandung arti bahwa seseorang pendidik juga harus mampu berada di belakang menjadi motivator yang baik dalam menyemangati peserta didik untuk terus menggali potensi dan tidak pernah lelah untuk belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang kuat dan berkualitas dalam usaha membangun bangsa yang lebih maju. Pendidikan tidak terbatas pada belajar formal dalam ruangan seperti halnya sekolah, tetapi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Salah satu penyokong pendidikan yang paling sederhana adalah membaca. Dengan membaca kita bisa belajar dimanapun dan kapanpun bahkan tidak harus dalam lingkungan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi. Dengan membaca kita dapat mengenal dan mengetahui apapun yang ada di dunia. Akan tetapi pada kenyataannya kegiatan yang paling sederhana ini yaitu membaca masih kurang diminati masyarakat Indonesia. Nasution mengatakan:

“Dalam perkembangan teknologi pada saat ini dapat memudahkan manusia untuk hidup. Sementara ilmu pengetahuan adalah jalan menuju penguasaan teknologi. Tapi kita tidak akan bisa menguasai teknologi jika kita tidak

memiliki informasi yang diperlukan. Salah satu kegiatan membaca yang familiar di kalangan mahasiswa adalah perpustakaan”.³

Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Dengan adanya penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik media cetak maupun terekam yang bersifat edukatif. Sebagaimana perpustakaan juga berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memperluas wawasan dan informasi bagi para pembaca yang membaca buku di dalam perpustakaan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembukaan Undang-Undang 1945 pada alinea ke-empat, juga menyebutkan tentang mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu kita sebagai warga Negara Indonesia haruslah memiliki minat baca yang tinggi, sehingga dapat terwujudlah warga Negara Indonesia yang lebih baik dan berkualitas dalam segi ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan. Sebagaimana yang dikatakan Lili Wati dalam Herliyanto juga memberikan paradigma:

“Minat membaca diartikan sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemauannya, dan minat membaca sering ditandai dengan adanya kesenangan dalam membaca, dan mengetahui kesadaran akan manfaat dalam membaca tersebut. Dengan demikian, minat membaca adalah merupakan kekuatan yang mendorong seseorang (pembaca) untuk memperhatikan serta, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri”.⁴

³Nasution, Hambali Alman. *Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan Stambuk*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018. hlm. 1.

⁴Herliyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi Kwl Pemahaman Dan Minat Membaca*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 23.

Pada hakikatnya, membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca bahkan merupakan sumber pengetahuan dan bagian yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Hal ini senada dengan sebuah pernyataan yang menyatakan “Membaca merupakan esensi dasar pengetahuan manusia, kemudian membentuk ilmu, pengetahuan, dan peradaban manusia”.

Membaca sebagai proses mencari informasi yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru dengan ciri-ciri yaitu:

- 1) Dapat melihat, dibaca, dan dipelajari.
- 2) Diteliti, dikaji dan dianalisis.
- 3) Dimanfaatkan dan dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, laboratorium.
- 4) Ditransformasikan kepada orang lain.⁵

Kemudian diolah menjadi ilmu pengetahuan dengan melibatkan penalaran. Oleh karena itu membaca adalah sebuah aktivitas yang membangun dan mengembangkan keterampilan.⁶ Membaca juga merupakan proses memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam bahan bacaan.⁷

Membaca bagi seseorang dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuannya. Sebagaimana pepatah mengatakan bahwa “membaca membuka cakrawala dunia dan perpustakaan adalah kuncinya” maksudnya dengan membaca

⁵Elva Rahma, *Akses Dan Layanan Perpustakaan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 3.

⁶Muhsyanur, *Mengembangkan Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: Uniprima Pres, 2019), hlm. 11.

⁷Herliyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi Kwl Pemahaman Dan Minat Membaca*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 6.

segala pengetahuan dapat kita ketahui dan dari perpustakaanlah berbagai sumber ilmu pengetahuan bisa kita dapatkan.

Mengingat pentingnya membaca bagi perkembangannya mahasiswa maka perlu adanya bimbingan yang selalu mengarahkan kepada mahasiswa untuk selalu membaca sehingga membaca menjadi kebiasaan mahasiswa, dan ruang baca dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya, karena mahasiswa sebagai calon seorang pendidik atau calon guru perlu memiliki minat membaca yang tinggi. Minat membaca yang tinggi adalah salah satu modal menjadi seorang pendidik (guru), sebab kegiatan membaca akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi seorang pendidik (guru).

Pada dasarnya Perpustakaan IAIN Ambon memiliki ruang yang cukup luas dengan diatur tata letak buku-bukunya dengan berbagai macam buku yang terdapat di dalamnya, serta juga telah disediakan meja dan kursi untuk mahasiswa dan mahasiswi melakukan aktifitas membaca maupun untuk mengerjakan tugas perkuliahannya. Perpustakaan juga telah diatur sebegus dan seindah mungkin agar dapat menarik antusias mahasiswa dan mahasiswi dalam melakukan aktivitas membaca pada perpustakaan IAIN Ambon. Akan tetapi Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon saat ini masih kurang difungsikan oleh mahasiswa terkhususnya mahasiswa PAI dengan jumlah mahasiswa dan mahasiswinya sebanyak (502), yang melakukan aktivitas membaca maupun mencari buku yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh dosen.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung dan peminjaman buku yang dilakukan oleh mahasiswa PAI di perpustakaan yang dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Data jumlah mahasiswa PAI yang berkunjung dan meminjam buku pada perpustakaan IAIN Ambon.

No	Bulan dan Tahun	Juamlah Pengunjung	Juamlah Peminjaman
1	Januari 2022	270 Pengunjung	95 Peminjaman
2	Februari 2022	43 Pengunjung	15 Peminjaman
3	Maret 2022	429 Pengunjung	201 Peminjaman
4	April 2022	286 Pengunjung	88 Peminjaman
5	Mei 2022	209 Pengunjung	92 Peminjaman
6	Juni 2022	484 Pengunjung	165 Peminjaman
7	Juli 2022	85 Pengunjung	20 Peminjaman

Dari data di atas dapat diketahui jumlah pengunjung yang berkunjung dan meminjam buku pada perpustakaan IAIN Ambon terkhususnya mahasiswa PAI Selalu Mengalami Peningkatan Dan Penurunan setiap bulannya. Pada bulan Januari yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 270 pengunjung dengan jumlah peminjaman buku sebanyak 95 peminjaman. Kemudian mengalami penurunan pada bulan Februari sebanyak 43 pengunjung dan peminjaman buku sebanyak 15

peminjaman. Pada bulan Maret, April, Mei, dan Juni mengalami peningkatan lagi yaitu sebanyak 429, 286, 209 dan 484 pengunjung dengan jumlah peminjaman buku yang dilakukan agak mulai meningkat dari 201, 88, 92 dan 165 peminjaman. Pada bulan Juli mulai mengalami penurunan dari banyaknya pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan kini menjadi 85 pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan dengan jumlah peminjaman buku sebanyak 20 buah buku yang dipinjam oleh mahasiswa. Kurang nya minat baca pada mahasiswa dan mahasiswi tersebut menjadi suatu permasalahan yang amat penting untuk diselesaikan, apalagi kita sebagai seorang mahasiswa harus memiliki minat baca yang tinggi.

Akan tetapi dari kebanyakan mahasiswa dan mahasiswi dari setiap jurusan selain dari jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) yang berkunjung dan meminjam buku pada perpustakaan, masih kurang memfungsikan perpustakaan sebagai tempat untuk membaca. Dimana mahasiswa dan mahasiswi lebih memilih membuka hp (telepon seluler) untuk mencari tugasnya ketimbang membuka buku atau mencari buku yang telah disediakan di dalam perpustakaan yang berkaitan dengan materi tugas yang diberikan oleh dosen.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan: “Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon”. Yang terfokus pada mahasiswa dan mahasiswi PAI.

B. Fokus Penelitian

Untuk menentukan fokus penelitian berhubungan dengan rumusan masalah di atas berikut dibuat dalam bentuk tabel, yaitu:

Fokus Penelitian	Indikator
Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelengkapan buku➤ Suasana Perpustakaan➤ Kebersihan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dalam meningkatkan minat baca mahasiswa dan mahasiswi Prodi PAI ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa dan mahasiswi Prodi PAI FITK IAIN Ambon di perpustakaan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dalam meningkatkan minat baca Prodi PAI FITK IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas Perpustakaan IAIN Ambon menjadi yang lebih baik.

b. Manfaat Teoritis.

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memperkaya sumber bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Setelah penulis mengamati beberapa skripsi yang sudah ada, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini namun ada perbedaan yaitu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Septi Nurkhikmah pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor”⁸ penelitian tersebut bertujuan untuk mendeksripsikan minat baca siswa dan peran perpustakaan di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa perpustakaan di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor belum mampu menjalankan peran dalam meningkatkan minat baca siswa karena upaya-upaya yang diselenggarakan belum berjalan secara

⁸Septi Nurkhikmah, Skripsi “*Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

optimal. Perbedaan dengan penelitian ini adalah saudari Septi Nurkhikmah membahas tentang “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa”, sedangkan penelitian ini membahas tentang eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dalam meningkatkan minat baca mahasiswa PAI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Rizki Farhan tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar”⁹ penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala dalam meningkatkan minat baca, serta pengelolaan perpustakaan Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pelaksanaan dalam mengelola perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar sudah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah saudara Rizki Farhan membahas Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar. Sedangkan penelitian ini membahas Eksistensi Perpustakaan Iain Ambon Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Iain Ambon.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Habibatul Azizah tahun 2018 dengan judul penelitian “Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa

⁹Rizki Farhan, Skripsi “*Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar*”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh, 2019.

SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018”¹⁰ penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan peran, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018 .

Hasil penelitian menjelaskan bahwa. Peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan adalah dengan melakukan strategi kegiatan agar dapat menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa, faktor pendukung peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan antara lain: kesadaran diri yang dimiliki oleh pustakawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pengelola perpustakaan serta didukung dari pihak sekolah untuk terus memperbaiki kualitas perpustakaan, faktor penghambat kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, fasilitas kurang memadai, ruang perpustakaan kurang memadai dan kekurangan dana, solusi yang harus dilakukan yaitu merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membantu memberikan dana dalam usaha pemenuhan kebutuhan perpustakaan serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola perpustakaan untuk menarik minat siswa berkunjung ke perpustakaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah saudara Habibatul Azizah membahas peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran

¹⁰Habibatul Azizah, Skripsi “*Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018*”, Universitas Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

2017/2018. Sedangkan penelitian ini membahas eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Siraj Nufal tahun 2022 dengan judul penelitian “Penataan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Di MAS Daruzzahdin Aceh Besar”¹¹ penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui cara penataan, pelaksanaan dan kendala perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahdin Aceh Besar .

Hasil penelitian menjelaskan bahwa penataan perpustakaan di MAS Daruzzahdin Aceh Besar sudah sangat baik dari sebelumnya, kemudian pelaksanaan penataan perpustakaan juga membutuhkan bantuan siswa dalam melakukan penyusunan perpustakaan dan kendalanya ialah perpustakaan belum memiliki ruang khusus, belum memiliki koleksi yang lengkap dikarenakan kekurangan biaya dan belum ada bantuan buku dari pemerintah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah saudara Siraj Nufal membahas penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahdin Aceh Besar. Sedangkan penelitian ini membahas eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon

¹¹Siraj Nufal, Skripsi “*Penataan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Di MAS Daruzzahdin Aceh Besar*”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang pada hakekatnya data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹

Dalam hal ini yang akan diteliti adalah “Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon”. Penelitian kualitatif yaitu penelitian secara ilmiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.²

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif, deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2006), hlm. 14.

²Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm, 34.

tersebut.³ Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, mereka adalah mahasiswa, pegawai perpustakaan dan kepala perpustakaan. Yang secara keseluruhan berjumlah 13 orang.
2. Objek penelitian ini yaitu:
 - a. (*Eksistensi*) perpustakaan IAIN Ambon dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi PAI.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon di perpustakaan.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan sejak tanggal 03 September 2022 sampai dengan 03 Oktober 2022.

- b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Ambon terkhususnya pada Perpustakaan IAIN Ambon.

E. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

³*Ibid, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 8.

1. Data primer yaitu data yang diambil melalui informan atau orang yang memberikan informasi secara langsung terkait dengan apa yang diteliti.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari bahan kepustakaan.⁴ Dimana data-data sekunder ini diperoleh dari literatur yang dapat menunjang seperti buku-buku, jurnal, laporan hasil penelitian, makalah dan dari sumber-sumber terpercaya lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵ Wawancara juga merupakan metode yang digunakan agar dapat mengetahui serta memperoleh informasi yang didapatkan secara langsung. Di lokasi penelitian yang dilakukan di perpustakaan IAIN Ambon.⁶ Teknik pengumpulan dengan cara wawancara atau menanyai seseorang untuk mendapatkan informasi dibutuhkan terkait dengan penelitian ini.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu

- a. Kepala perpustakaan IAIN Ambon.

⁴Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumentri dan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 52-33.

⁵Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suneka Media, 2015), hlm. 87-88.

⁶Nana Sudih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 219.

b. Staf/pegawai perpustakaan.

c. Mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti terkait dengan objek yang diteliti yang berupa dokumen tertulis maupun gambar, dan data yang tercetak dalam. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dengan cara mencatat secara langsung dan mengambil gambar yang dibutuhkan pada lokasi penelitian di Perpustakaan IAIN Ambon sehingga dapat membantu terlaksananya penelitian yang sedang dilakukan.

3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang akan dilakukan secara langsung ke objek yang akan diteliti guna untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya akan permasalahan yang diteliti di perpustakaan IAIN Ambon.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penilaian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data tersebut, maka data yang telah didapat itu harus diolah dahulu sebelum dianalisis satu persatu untuk diambil kesimpulan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan:⁷

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁷Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: Ui Press, 2002), hlm. 15.

Reduksi data yaitu proses pemilihan data secara relevan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data terkait *“Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon”*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting pada penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian data yang disajikan yaitu data tentang melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam mengumpulkan data digunakan cara berpikir yang deduktif (data yang bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasar data khusus ke umum).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian observasi dan wawancara secara langsung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon sudah mampu menumbuhkan minat baca mahasiswa dikarenakan perpustakaan sudah difasilitasi dengan berbagai macam fasilitas yang dapat lebih mempermudah mahasiswa dalam melakukan berbagai macam aktifitas di dalam perpustakaan, baik itu membaca, mengerjakan tugas dan mencari buku.
2. Adapun Faktor yang mempengaruhi minat baca dalam perpustakaan dapat dilihat dari. a). jumlah koleksi buku yang banyak, b) ruangan yang bersih dan nyaman, c) lingkungan dan letak perpustakaan yang strategis, d) ketersediaan wi-fi dan AC.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Dosen hendaknya selalu memberikan arahan dan motivasi kepada setiap mahasiswa/i nya agar lebih tertarik lagi dalam membaca buku sehingga mahasiswa maupun mahasiswa juga dapat lebih memanfaatkan perpustakaan

sebagai tempat sumbernya ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan tingkat intelektual kemampuan berpikirnya seorang mahasiswa.

2. Kepala perpustakaan hendaknya untuk lebih meningkatkan lagi fasilitas yang perlu diadakan dalam perpustakaan sehingga dapat lebih menarik antusias mahasiswa ke perpustakaan baik untuk membaca maupun mengerjakan tugas, mencari buku dan lain-lain.
3. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat sumbernya ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Herliyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi Kwl Pemahaman Dan Minat Membaca*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Ibda Hamidullah, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Miles Matthew dan Huberman Michael A, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Ui Press, 2002.
- Muhsyanur, *Mengembangkan Keterampilan Membaca*, Yogyakarta: Uniprima Pres, 2019.
- Mulyadi, *Pengelolaan Otomatis Perpustakaan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Nurtika Lutfi, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021.
- Pane Fachri Syafrial, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*, Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Pratiwi Rahma Yunit Emy, *Perpustakaan dan Kearsipan*, Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Media Group, 2022.
- Pujiastuti Nurul, *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rahma Elva, *Akses Dan layanan perpustakaan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Ronny Hanitijo, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumentri dan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- S.S Daryantor, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997.

- Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, Jawa Timur: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2019.
- Soemitro Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suneka Media, 2015.
- Sopwandin Iwan, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Guepedia, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfa Beta, 2006.
- Sukmadinata Sudih Nana, *Metode Penelitian* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sukmadinata, Sudih Nana, *Metode Penelitian* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sylvia Aqnaz I luh, *Guru Hebat Di Era Milenial*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jawa Timur: Academia Publication, 2021.
- Utami Rizka, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Wijya Andika Prasetya, Sutarto Joko, Julaeha Ida, *Strategi Know-Want To Know-Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activit*, Jawa Tengah: CV. Harian Jateng Network, 2021.
- Yulianto, Arif, *Perpustakaan Sekolah Unggul*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022.

B. Jurnal, Skripsi, Disertasi, Internet.

- Alman Hambali, Nasution, *Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan Stambuk* . Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.
- Azizah Habibatul, Skripsi “*Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018*”, Universitas Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

Farhan Rizki, Skripsi “*Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar*”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh, 2019.

<http://repository.ar-raniry.ac.id> > ...PDF pengaruh perpindahan lokasi gedung - UIN - Ar Raniry Repository.

<https://123dok.com/article/fasilitas-kenyamanan-ruangan-fasilitas-ruang-perpustakaan.nzwvrplq>.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebersihan>.

<https://jdih.go.id> > filesPDF uu-nomor-43-tahun-2007.

<https://Perpustakaan.iainambon.ac.id/blog/pedoman-perpustakaan/>.

<https://pustakawanjgja.blogspot.com> > ... Panduan Pemilihan Ukuran dan Model AC Untuk Ruang ...

<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/59361/agar-siswa-cinta-baca-petugas-tetap-jaga-kebersihan-perpustakaan>.

<https://www.bpkp.go.id> > pustaka bp...Mewujudkan Perpustakaan Ideal – BPKP.

Nufal Siraj, Skripsi “*Penataan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Di MAS Daruzzahdin Aceh Besar*”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh, 2022.

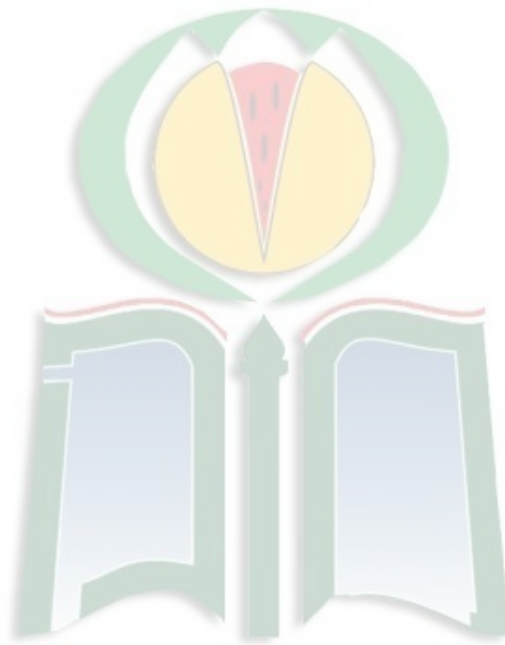
Nurkhikmah Septi, Skripsi “*Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Pamartikawati Dwi Desti, Manfaat Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar, <http://eprints.uad.ac.id>.

Prihanto Agus, Fratiano Dwi, “Pengembangan Aplikasi Terpadu Untuk Meningkatkan Layanan dan Akses Mahasiswa Terhadap Ruang Baca Dengan Qr Code”, *Jurnal Manajemen Informatika*, 2, 2014.

Tamaddun, “Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka” *Sastra dan Kebudayaan Islam*, 2, Juli-Desember 2013.

Yassin Andri Beni, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca,
<https://pustaka.unand.ac.id/component/k2/item/193-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-membaca>.



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pedoman Wawancara Pengunjung Perpustakaan
1	Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa /tidak?
2	Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?
3	Apa sajakah faktor-faktor yang meningkatkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?
4	Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

No	Pedoman wawancara kepala perpustakaan
1	Apakah eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dari awal berdirinya sampai sekarang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa atau tidak?
2	Factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Ambon?

3	Apa sajakah upaya yang telah bapak/ibu lakukan selaku kepala perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa?
4	Bagaimana minat baca mahasiswa didalam perpustakaan IAIN Ambon menurut ibu selaku kepala perpustakaan?

No	Pedoman Wawancara Staf/Pegawai Perpustakaan
1	Eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dari awal berdirinya sampai sekarang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa atau tidak?
2	Factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Ambon?
3	Apa sajakah upaya yang telah bapak/ibu lakukan selaku staf/pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa?
4	Bagaimana minat baca mahasiswa didalam perpustakaan IAIN Ambon menurut bapak/ibu selaku staf/pegawai perpustakaan?

Lampiran II

LAEMBARAN OBSERVASI

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap lokasi yang nantinya akan menjadi tempat atau objek dalam penelitian berlangsung. Dimana yang diobservasi pada lokasi atau tempat penelitian yaitu:

No	Hasil observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Mengamati aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam perpustakaan.	✓	
2	Mengamati sarana prasarana yang ada dalam perpustakaan.	✓	
3	Mengamati kebersihan yang ada dalam perpustakaan.	✓	
4	Mengamati pelayanan yang diberikan oleh staf/pegawai perpustakaan kepada mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan	✓	

Lampiran III

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Inisial	Jabatan	Keterangan
1	Ali Akbar Tamalena	AAT	Mahasiswa	✓
2	Ahmad Jaiz Walakula	AJW	Mahasiswa	✓
3	Dedi Buton	DB	Mahasiswa	✓
4	Novita Karim	NK	Mahasiswa	✓
5	Yunita Bugis	YB	Mahasiswa	✓
6	La Doli	LD	Mahasiswa	✓
7	Siti Muntafi'a	SM	Mahasiswa	✓
8	Nurmala	NM	Mahasiswa	✓
9	Rivalna Rivai	RR	Kepala Perpustakaan	✓
10	Abdullah Usamahu	AU	Staf Perpustakaan	✓
11	Faiza Manilet	FM	Staf Perpustakaan	✓
12	La Iba	LI	Staf Perpustakaan	✓
13	Yunita Febriani	YF	Staf Perpustakaan	✓

Lampiran IV

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : AAT
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2021
Hari/Tanggal : Selasa 07 Juni 2022
Waktu : 10:44 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Kehadiran/keberadaan perpustakaan saat ini masih belum bisa membantu selaku saya sebagai seorang mahasiswa masih belum dapat menumbuhkan minat membaca saya karena kurangnya berkunjung di perpustakaan IAIN Ambon”.

2. **Penanya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Dilihat dari segi fasilitas yang telah tersedia di dalam perpustakaan sangat membantu sekali, akan tetapi kurangnya kesadaran dari diri saya sendiri yang masih kurang memfungsikan fasilitas yang ada di dalam perpustakaan dimana kurangnya saya berkunjung di dalam perpustakaan”.

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang menumbuhkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Dimana dari pihak perpustakaan harus mengadakan lomba-lomba berupa penelitian ilmiah sehingga dapat membuat mahasiswa/I tertarik untuk mengikuti lomba tersebut”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Minat baca mahasiswa dalam perpustakaan IAIN Ambon *kalau* kita lihat saat ini sangat minim sekali dimana mahasiswa datang ke perpustakaan hanya untuk membuat tugasnya atau mencari referensi buku-buku yang berkaitan dengan proposal yang akan iyah buat setelah itu mereka tidak akan berkunjung lagi ke perpustakaan”.

Nama : AJW
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2014
Hari/Tanggal : Rabu 08 Juni 2022
Waktu : 09:57 AM
Tanggal : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Dengan keberadaan perpustakaan ini sebenarnya sudah mampu menumbuhkan minat baca mahasiswa karena di sini telah disediakan fasilitas yang begitu lengkap, sehingga saya dapat katakan bahwa keberadaan perpustakaan *sudah* mampu menumbuhkan minat baca, *kalau* untuk tidak dapat meningkatkan minat baca itu, dari kesadaran diri masing-masing juga bukan karena bukunya banyak tarus fasilitasnya lengkap, bukunya juga bermacam-macam judul jadi belum tentu dapat meningkatkan minat baca tetapi kembalikan pada diri masing-masing”

2. **Penanya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Fasilitasnya sudah menjamin sekali, menurut saya sebagai seorang mahasiswa PAI, mungkin juga saya belum melakukan sosialisasi terkait buku yang ada, akan tetapi bagi saya dari perpustakaan yang lama yang berada di atas saya sering ke perpustakaan sampai sekarang itu karena keinginan membaca saya itu sangat tinggi”.

Kemudian menyangkut dengan fasilitas itu sudah menjamin, dimana suasana ruangan juga menjamin dan tidak ada kendala terkait dengan fasilitas, semuanya menjamin, terkait juga dengan buku-buku yang ada perlu ditambahkan karena dengan banyaknya buku-buku yang ada itu lebih baik, karena sebelum-sebelumnya ada beberapa mahasiswa yang mencari buku terkait dengan tugas kuliahnya tetapi tidak menemukan buku yang *dia* cari jadi perlu ditambahkan untuk melengkapi buku-buku yang ada”.

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang menumbuhkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Yang mempengaruhi minat baca saya di perpustakaan karena tempatnya yang tenang dimana suasananya juga nyaman dan kebersihannya juga terjaga sehingga saya merasa betah untuk

membaca buku, serta dari buku-bukunya yang membuat saya tertarik sehingga saya lebih nyaman kesini.”

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Selaku saya seorang mahasiswa minat baca mahasiswa itu tidak meningkat karena saya sering berada di perpustakaan, dari kebanyakan yang saya lihat mahasiswa yang ke perpustakaan itu karena adanya tugas dari dosen dan ada juga yang membaca *tapi* tidak terlalu banyak”.



Nama : DB
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2021
Hari/Tanggal : Rabu 08 Juni 2022
Waktu : 10:26 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Untuk saya sendiri keberadaan perpustakaan ini mampu meningkatkan minat baca sebagai seorang mahasiswa karena kita ketika membaca buku secara terus-menerus maka semakin kita penasaran seperti mendapat topik baru yang belum pernah kita dapatkan, *di situ* muncul rasa penasaran di dalam buku ini pembahasannya apa saja di dalamnya. Dan juga banyak referensi buku-buku yang mungkin kita tidak pernah dapatkan di tempat lain tetapi di sini kita dapat menemukan berbagai macam buku-buku.”

2. **Penanya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

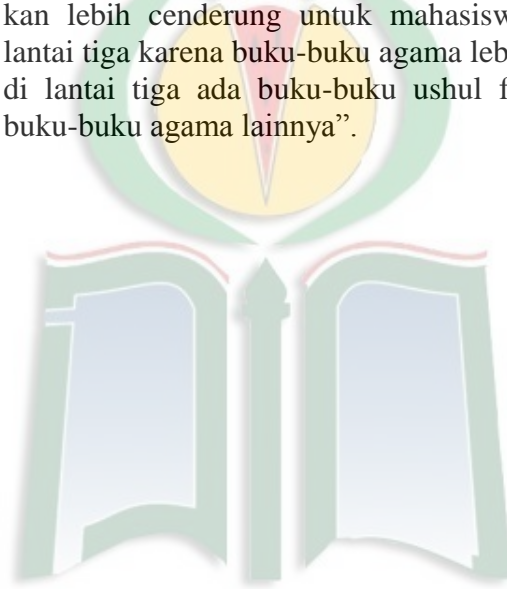
Informan: “Mengenai fasilitas untuk perpustakaan ini sendiri fasilitasnya sudah memadai, berbeda dengan perpustakaan yang telah tersedia di PAI itu fasilitas yang disediakan itu berbeda. Dimana kita membaca buku di PAI berbeda dengan membaca buku di perpustakaan karena di perpustakaan itu lebih nyaman dan ketika kita membaca itu lebih mudah masuk dan mudah kita pahami dibandingkan dengan fasilitas yang masih kurang memadai.”

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang meningkatkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Saya masuk dalam perpustakaan bukan karena untuk membuat tugas sajah tapi saya masuk ke perpustakaan karena keingintahuan saya itu muncul dalam diri sendiri untuk belajar, karena hanya belajar di jurusan di dalam ruangan bersama dosen ilmu yang kita dapatkan belum cukup maka dari itu di perpustakaan ini banyak buku-buku serta banyaknya referensi sehingga kita bisa mencari untuk membaca dan mempelajarinya, apalagi kita sebagai seorang mahasiswa dituntut untuk belajar memperbanyak membaca buku, maka dari itu kesadaran dalam diri itu harus ada”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Minat baca mahasiswa bisa kita saksikan sangat minim sekali, *entah* minimnya berapa persen seringkali juga saya melihat mahasiswa yang keperpustakaan karena adanya tugas dari dosen mereka datang untuk mencari referensi akan tapi selain untuk mencari tugas sekedar membaca bukan diperintahkan karena ada tugas itu *mungkin cuman* beberapa orang saja yang saya lihat rata-rata dari banyak karena mereka ada tugas. tetapi untuk membaca *pengen* mencari ilmu, *pengen* mencari tau itu tidak ada jarang jarang saya temukan dan apalagi seperti di ruang kitap ini buku kelihatan banyak apalagi mahasiswa PAI saya belum pernah lihat masuk ke ruang kitap ini karena ruangan ini kan lebih cenderung untuk mahasiswa PAI sama dengan di lantai tiga karena buku-buku agama lebih banyak diatas. Dimana di lantai tiga ada buku-buku ushul fiqih al-qur'an hadis dan buku-buku agama lainnya”.



Nama : NK
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020
Hari/Tanggal : Selasa 07 Juni 2022
Waktu : 11:48 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Jujur *sah kalau beta* untuk pribadi sendiri itu kurang membaca, bukan karena faktor letak perpustakaan atau buku-bukunya *seng*, tetapi ada pada *beta* *pung* diri sendiri. *Tapi kalau par beta* untuk sekarang ini kurang membaca *tapi* karena ada tugas-tugas dan juga proposal jadi *beta* sering ke perpustakaan tujuannya untuk *cari* referensi”.

2. **Penanya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “*Kalau* bagi *beta* tentang fasilitas yang ada di perpustakaan itu lengkap sekali, buku-bukunya banyak dan juga tersedia kursi, meja jadi *katong seng ada alasan* untuk melantai karena sudah ada kursi ataupun meja. Meja dan kursi yang *katong* lihat sekarang *kan* banyak jadi *katong bebas mo* duduk di tengah belakang ataupun di depan. Dan juga salah satunya itu Wi-fi *kalau* untuk kita mahasiswa namanya untuk paket data tentu kita ekonominya terbatas jadi dengan tersedianya wifi membantu *katong cari* referensi, *bukan cuman katong cari* di buku *tapi bisa juga katong cari* di internet. Bagi *beta* fasilitasnya paling menunjang sekali”.

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang meningkatkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Yang *pertama* letak perpustakaan strategis dan mudah dijangkau oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat berkunjung ke perpustakaan berulang-ulang kali, yang *kedua* fasilitasnya yang telah terfasilitasi dengan adanya wifi, ful AC, dan banyak koleksi buku *ketiga* suasananya, kebersihan, yang membuat saya merasa nyaman untuk membaca buku pada saat berada di perpustakaan tidak *ribut*, dan karena adanya ajakan dari teman serta nyaman”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Berdasarkan yang *katong lihat* sekarang menurut *betah* sendiri itu paling minim sekali mahasiswa yang datang membaca di perpustakaan, bahkan untuk satu hari saja yang sering *beta datang* di sini itu,10 orang itu paling banyak, kadang kalau *beta lia* di sana dua di sini satu”.



Nama : YB
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020
Hari/tanggal : Rabu 08 Juni 2022
Waktu : 12:04 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Menurut *beta* sangat meningkatkan minat baca para mahasiswa, namun masih terdapat mahasiswa juga yang malas untuk membaca buku jadi, ada sebuah program kecil-kecil di PAI seperti program sahabat buku dari program tersebut bisa meningkatkan minat baca para mahasiswa lain. Namun, di perpustakaan ini juga buku-buku masih terbatas salah satunya kemarin ketika kami mencari buku untuk referensi dalam pembuatan tugas tapi kami tidak menemukan buku tersebut”.

2. **Penannya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Untuk fasilitas sendiri yang ada di perpustakaan cukup bagus dan cukup banyak, akan tetapi masih ada buku-buku atau referensi-referensi yang masih kurang dan juga masih ada buku-buku yang baru dan belum di hadirkan di sini maka harus ada penambahan buku-buku yang lengkap”.

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang menumbuhkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Faktor yang mempengaruhi yang pertama dengan adanya ketersediaan dengan adanya ketersediaan wifi dan AC yang sangat membantu sekali terutama dalam mencari buku yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh dosen dan dengan keberadaan AC di perpustakaan yang membuat saya rasa nyaman dan tidak merasa kepanasan ketika berada di perpustakaan, serta mahasiswa mengunjungi perpustakaan karena kesadarannya pribadi dan akan haus akan ilmu, banyaknya buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga *beta* ketika membaca buku tidak merasa jenuh dengan satu buku saja tetapi ada banyak buku yang bisa *beta* baca, dan ruangan yang nyaman, bersih, rapih, sehingga itu yang mendukung kenyamanan saat *katong* melakukan berbagai aktifitas entah itu *katong* baca buku, meminjam buku, membuat tugas berada di perpustakaan”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Meningkat, karena jika tugas yang diberikan dosen maka kami semuanya pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi, selain itu juga jika tidak ada jam kuliah maka kami ke perpustakaan untuk membaca buku dan itu bisa dapat meningkatkan minat baca dan pengetahuan para mahasiswa”.



Nama : LD
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2018
Hari/tanggal : Kamis 16 Juni 2022
Waktu : 03:16 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa /tidak?

Informan: “Sudah, tapi dari dalam diri pribadi yang masih malas”.

2. **Penanya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Sudah. Hanya saja beberapa buku disana belum terlalu lengkap”.

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang menumbuhkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Suasana yang nyaman, yg telah difasilitasi dengan adanya sarana prasarana berupa Ac setiap ruangan dapat membuat saya betah di perpustakaan, kemudian juga dari kesadaran diri saya sendiri akan pentingnya ilmu pengetahuan sehingga perpustakaan menjadi tempat untuk saya mendapatkan berbagai macam ilmu tersebut serta ada juga jaringan wifi yang disediakan perpustakaan sangat membantu sekali dalam memudahkan saya mengerjakan tugas, kursi, meja, rak buku-buku dan juga koleksi buku-buku dalam perpustakaan”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Masih kurang banyak, bahkan hanya sekedar *singgah* atau duduk-duduk *saja* harus *disuruh* absen, dikarenakan kurang pembaca jadi harus absen supaya data-data yang dimasukan nanti ke pusat terlihat banyak pembacanya dan bisa mendapatkan tambahan buku juga. Karena tambahan buku itu dilihat dari banyaknya peminat yang membaca buku”.

Nama : SM
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2018
Hari/Tanggal : Kamis 16 Juni 2022
Waktu : 09:38 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Sudah, karena dengan adanya perpustakaan menjadi Bentuk kontribusi dalam peningkatan minat baca bagi mahasiswa berupa penyediaan bahan bacaan dan penyediaan fasilitas yang memadai. Selain itu perpustakaan juga berperan menjadi media penghubung antara sumber informasi dan mahasiswa yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan”.

2. **Penanya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Ya, sangat membantu seperti contoh wifi dalam perpustakaan, tidak bisa dipungkiri bahwasanya wifi menjadi fasilitas yang tak kalah penting bagi seorang pelajar, dan dengan adanya wifi memudahkan saya sebagai mahasiswa untuk membandingkan hasil bacaan yang ada di perpustakaan dan sumber sumber lain yang tidak ada di perpustakaan”.

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang menumbuhkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “1. Lingkungan, Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya.
2. Perkembangan teknologinya, seperti mungkin komputer, wifi dll.
3. Sarana prasarana yang memadai”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Menurut saya minat baca mahasiswa IAIN Ambon masih kurang, karena dari pengamatan saya selama di perpustakaan bahwa tidak sedikit mahasiswa yg datang hanya untuk bercerita, bermain wifi gratis, selfie, dan ada juga yang datang hanya untuk menunggu teman”.

Nama : NM
Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2018
Hari/Tanggal : Kamis 16 Juni 2022
Waktu : 03:03 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah dengan keberadaan perpustakaan IAIN Ambon ini sudah mampu meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Belum, alasannya karena kurangnya ketersediaan buku-buku yang diperlukan oleh mahasiswa termasuk saya sendiri”.

2. **Penanya:** Apakah dengan adanya fasilitas yang ada dalam perpustakaan IAIN Ambon saat ini sudah dapat membantu anda dalam meningkatkan minat baca anda sebagai seorang mahasiswa/tidak?

Informan: “Belum, karena masih terdapat kekurangan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan salah satunya yaitu banyak buku-buku yang belum ada, sarana prasarana salah satunya yaitu wc wanita, jaringan wifi belum bagus”.

3. **Penanya:** Apa sajakah faktor-faktor yang menumbuhkan minat baca anda di dalam perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Yang pertama yaitu; kenyamanan, kebersihan dan kerapian dan yang kedua difasilitasi dengan disediakan wi-fi dan AC sehingga saat berada di perpus saya merasa nyaman ketika melakukan berbagai aktivitas di dalam perpustakaan, Begitupun dikembalikan pada kesadaran saya pribadi tentang pentingnya ilmu pengetahuan.”

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa/Mahasiswi di dalam perpustakaan IAIN Ambon saudara/saudari selaku seorang mahasiswa/i?

Informan: “Masih kurang karena masih terdapat mahasiswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk main wifi dan tada ac sajah ketika mereka merasa kepanasan”.

Nama : RR
Jabatan : Kepala Perpustakaan
Hari/Tanggal : Kamis 16 Juni 2022
Waktu : 02:51 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dari awal berdirinya sampai sekarang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa atau tidak?

Informan: “yang jelas saya tidak bisa memastikan apakah itu keberadaan perpustakaan menumbuhkan minat baca, karena saya belum pernah juga mengadakan survei atau penelitiannya untuk minat baca untuk mahasiswa IAIN Ambon tapi yang jelas mahasiswa sangat membutuhkan eksistensi perpustakaan untuk menunjang tugas, menunjang perkuliahan, sangat membantu sekali untuk memenuhi literatur-literatur bahan-bahan ajar,

Ya saya tidak tahu mahasiswa itu datang ke perpustakaan karena cuman ada tugas karena saya lihat ada sih beberapa walaupun *nggak* ada tugas tetap ke perpustakaan itu memang minat bacanya bagus tapi *nggak* semua juga ada gitu loh kalau dibilang keberadaan perpustakaan meningkatkan minat membaca saya *nggak* bisa jawab ya atau tidak karena kebanyakan mahasiswa datang kesini terkait tugas dari dosen ya mungkin ada beberapa, memang dia punya minat bacanya tinggi jadi walaupun dia tidak ada tugas dia tetap datang untuk baca-baca koleksi yang ada karena kami juga di sini kan berusaha menyediakan fasilitas wi-fi, menyediakan ruangan yang nyaman biar kalian bisa belajar di sini walaupun tidak dikoleksi langsung di atas, kan bisa memanfaatkan wifi di sini, sebetulnya ada koleksi-koleksi buku jugah yang bisa di ini tapi kebanyakan kan mereka wi-fi mungkin buat tugas-tugas jugah kan.

Tetapi kalau dibilang untuk meningkatkan minat baca saya tidak bisa memastikan karena belum pernah juga melakukan survei gitu loh seperti apa meningkatnya kan kalau mau bilang meningkat kan saya harus punya dasar dulu, mungkin tahun sekian minat bacanya segini kita harus ada ukurannya, kita melihatnya seperti apa minat bacanya itu rendah atau tinggi kita ukur dari mana mungkin secara kasar jumlah dari kunjungan mungkin itu salah satunya tapi kan di sini saya tidak bisa jawab begitu saya harus lihat dulu statistiknya kan karena ada statistik kunjungan sehingga setiap masuk itu kan harus diabsen.

Mungkin dilihat dari jumlah kunjungan kamu juga tidak bisa buat begitu *ajah* kalau kamu menanyakan minat bacanya

dari mana kita tau kita gak punya dasarnya dulu gitu kan, *nah* biasanya itu kita lihat dari jumlah buku yang dipinjam itu bisa dilihat jumlah keterpakaian buku ha itu baru bisa dilihat”.

2. **Penanya:** Factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Ada beberapa faktor sih yang mempengaruhi misalnya yang pertama Faktor yang mempengaruhi yaitu karena tersedianya berbagai macam koleksi buku yang ada dalam perpustakaan sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dengan membaca satu buku saja tapi bisa membaca berbagai macam koleksi buku yang ada dalam perpustakaan kami juga menyediakan koleksi yang buat hiburan lah berupa novel-novel itukan salah satu fungsi perpustakaan dan perpustakaan itu mempunyai beberapa fungsi yang salah satunya itu buat rekreasi jadi *nggak* harus selalu dengan bacaan-bacaan yang serius kan jadi kalau ini bisa selingan bisa baca-baca novel, novelnya juga kan bukan novel yang picisan novelnya juga kan novel-novel islami ada juga novel-novel yang umum tapi kan bukan novel yang bukan roman-roman bagaimana gitu kan, kami juga kan milih pas pengadaan,

Suasana perpustakaan, tersedianya wi-fi, sehingga dapat lebih mempermudah mahasiswa dalam membuat tugas perkuliahannya dan lain-lain. Selain itu mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan karena kesadarannya sendiri akan pentingnya ilmu pengetahuan dan perpustakaan menjadi tempat yang cocok untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya yang nyaman dan bersih dapat membuat mahasiswa merasa betah untuk berlama-lama di perpustakaan ketika membaca dan adem lah mereka bisa betah, yah kami coba ciptakan begitu ya *tapi kan kadang-kadang* terkendala dengan sarana prasarana. Tapi kalau dibandingkan dengan perpustakaan IAIN di Ambon kita cukup lumayan.

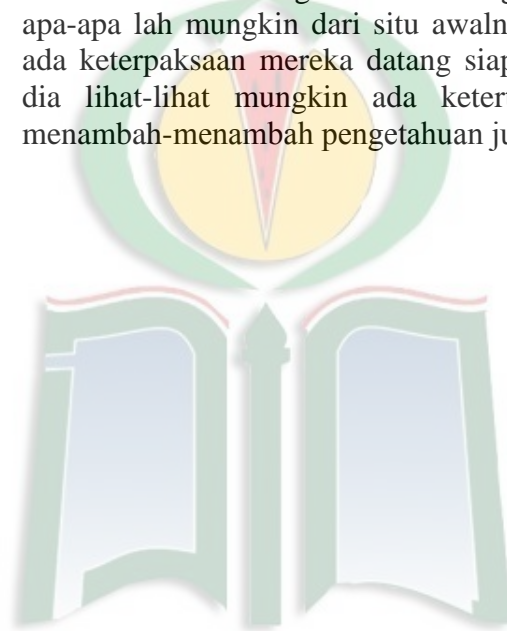
Kemudian jugah buku-buku yang ada itu kami kelompokkan dalam sepuluh besar itu ada penomorannya dari desimal klasifikasi itu ada nomornya misalnya dari kelas nol-nol itu buku-buku umumlah disitu itu untuk umumnya kemudian ada kelas 100 ada filsafatnya, psikologi, terbagi-bagi kemudian ada kelas 200 itu ada agama-agama nanti dibagi lagi ada agama kristennya ada islamnya nah khusus untuk islam itu di lantai tiga itu kita kembangkan sendiri dari kementerian agama itu nomornya pake 2x itu khusus koleksi agama islam itu juga dari 2x0 sampai 2x9, 2x0 itu umumlah tentang islam ada 2x1 tentang al-qur’an 2x2 hadis 2x4 itu fiqi 2x7 tentang pendidikan islam 2x9 sejarah islam”.

3. **Penanya:** Apa sajakah upaya yang telah ibu lakukan selaku kepala perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa?

Informan: “Salah satunya meningkatkan jumlah koleksi tapi itu juga tergantung dari anggaran kita ini sudah dua tahun 2020-2021 kita nga ada sama sekali dapat buku baru karena memang tidak ada anggarannya untuk pengadaan buku”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa di dalam perpustakaan IAIN Ambon menurut ibu selaku kepala perpustakaan?

Informan: “Ya itu tadi minat bacanya masih rendah itu ya kalau saya lihat karena mereka datang karena ada tugas-tugas saja tapi nggak apa-apa lah mungkin dari situ awalnya karena dari ada tugas ada keterpaksaan mereka datang siapa tau setelah dia datang dia lihat-lihat mungkin ada ketertarikan berikutnya buat menambah-menambah pengetahuan juga”.



Nama : AU
Jabatan : Staf Perpustakaan
Hari/Tanggal : Senin 27 Juni 2022
Waktu : 10:30 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dari awal berdirinya sampai sekarang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa atau tidak?

Informan: “Sangat berpengaruh karena kebutuhan referensi untuk tugas-tugas, penelitian mahasiswa, maupun proposal serta hasil penelitian mahasiswa sangat berpengaruh”

2. **Penanya:** Factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Dulu minat membaca mahasiswa itu ada cuman mereka merasa menjagkau pepustakaan *terlalu* jauh belum sampai di perpus *lai sudah hosa sudah* mau baca lai itu istirahat *dulu* untuk pengunjung sih banyak. Tapi kalau untuk setiap waktu *kasana* kan pikir-pikir kecuali punya kendaraan.

Lebih dekat, fasilitas full ace, *katong* memberlakukan alas kaki dilepas agar bisa melantai agar yg membaca ketika cape bisa tidur , terus tersedianya referensi juga banyak, dimana kita selalu memperbaiki mana referensi yg kurang-kurang *katong* tambahkan yg rusak *katong* perbaiki dan insyaallah akan diadakan pengadaan anggaran tiap tahun itu ada untuk buku-buku baru”.

3. **Penanya:** Apa sajakah upaya yang telah bapak lakukan selaku staf/pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa?

Informan: “*katong* menyiapkan fasilitas, *katong* utamakan semua pengunjung harus memiliki kartu supaya bisa dikontrol di situ, perpustakaan ini hanya untuk pegawai, dosen dan mahasiswa IAIN Ambon *katong* membatasi pengunjung dari luar karena untuk melayani mahasiswa dan dosen di sini juga *katong* agak kewalahan.

Disediakan opac, pelayanan peminjaman, dan kami berupaya untuk memperbaiki demi kemajuan perpustakaan IAIN Ambon”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa di dalam perpustakaan IAIN Ambon menurut bapak selaku staf/pegawai perpustakaan?

Informan: “Kalau dari tahun ke tahun sebelum tahun pandemi itu sangat baik sangat banyak itu dilihat dari *katong pung* keberadaan mahasiswa itu banyak sebelum pandemi setelah pandemi itu minat untuk berkunjung ke perpustakaan agak berkurang agak menurun tidak tahu pengaruhnya dimana”.

Tapi untuk minat baca mahasiswa IAIN Ambon secara langsung bagusnya kita sampaikan secara langsung kepada mahasiswa pada saat opac dan langsung mendatangkan mahasiswa ke perpustakaan sehingga bisa kita praktekan secara langsung atau kita memperkenalkan perpustakaan kepada mahasiswa baru seperti ini *loh* perpustakaan kita lantai satu untuk apa lantai dua untuk apa dan lantai tiga untuk apa dan ada koleksi buku-buku apa di tiap lantai kemudian proses pendaftarannya seperti apa menjadi anggota perpustakaan bagaimana proses peminjaman dan pengembalian sampai dengan terakhir.

Untuk minat *katong* lihat dari jumlahnya mahasiswa ini apalagi perpustakaan sudah lebih dekat dan pengunjungnya sudah agak lebih banyak cuman rata-rata mereka datang itu untuk mengerjakan tugas mereka butuh wi-fi ambil buku dan pelajari serta pinjam untuk mengerjakan tugasnya”.



Nama : FM
Jabatan : Staf Perpustakaan
Hari/Tanggal : Kamis 23 Juni 2022
Waktu : 01:41 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dari awal berdirinya sampai sekarang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa atau tidak?

Informan: “dari tahun 2019, 2020-2022 itu di perpustakaan ini kita lihat dari sisi peminat mahasiswa masuk untuk membaca, peminjaman itu banyak dari satu sisi karena belum ada fasilitas wi-fi memang sudah ada cumn di ruangan khusus untuk diakses buku-buku sajah tapi sekarang sudah ada di semua tempat, di semua ruangan yang ada didalam perpustakaan jadi di situlah mahasiswa bukan kurang minat dia pung antusias untuk membaca. Tapi kalau di satu sisi semua sudah dirangkum dalam youtube, google disitu mereka beranggapan bahwa mudah sajah dibuka dan dibaca, tetapi di dalam ruangan ini harus dicari dulu dan dilihat judul-judul mana yang mau dibaca yang mau dipinjam itu yah di situ mahasiswa kurang agresif untuk dia mau berusaha satu sisi mahasiswa punya sifat yang mau ingin membaca, mau ingin tau banyak cuman karena dengan itunya dari satu sisi dia tidak mengurangi mahasiswa untuk dia mau ingin tau tapi motivasi mahasiswa juga.

Tapi kalau buat ibu lebih baik ada satu dari kesadaran mahasiswa bahwa yang mutu pendidikannya haus di perpustakaan tapi mereka tidak mau menyusahkan dan merepotkan dia lebih mudah buka diakses itu youtube atau google jadi kalau bisa ada program atau pertemuan khusus sehingga mahasiswa diarahkan seperti apa kalau di perpustakaan lebih ke dalam perpustakaan itu sda ada jaraknya masing-masing itu lebih bagus karena buku-buku itu memang ada di sini juga tapi lebih baik dibaca supaya dari awal sampai akhir itu dia paham tetapi kalau di google dibuka saja dan dipahami tetapi secara rincinya secara detailnya lebih *bae* baca dari buku”.

2. **Penanya:** Factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “itulah yang tadi ibu bilang tidak ada yang mempengaruhi sebenarnya di IAIN ini ada mungkin di satu sisi karena mahasiswa yang cenderung datang kesini yang utama itu dia mau membuat skripsi terkait satu judul untuk mencari referensi yang berkaitan dengan judul yang ingin dia buat.

Kedua kalau dosen memberi tugas kepada mahasiswa dia harus caranya di sini di perpustakaan baik itu tentang masalah agama, masalah umum dia cari di sini itu saja sebatas itu saja, untuk sekarang kalau *dulu* berbeda karena belum ada wi-fi di dalam ruangan masing-masing jadi minat baca itu dipaksakan begitu.

Dulu dari tahun 2019-2020 dulu dengan semua ruangan tapi disini sekarang coba lihat to satu ruangan sajah itu cuman dua tiga orang toh kalau ada itu dosen memberikan tugas baru satu kumpulan itu dia membahas satu judul itu jadi sebenarnya tidak ada masalah jadi yang ibu bilang tadi itu seharusnya dikembalikan di dosen karena mahasiswa datang di IAIN ini tujuan untuk belajar, kalau dosen tidak memberikan motivasi kepada mahasiswa dorongan untuk mahasiswa untuk dia mau belajar itu ingin tahu susahnyanya disitu karena dia datang di sini kan dia datang sendiri dan antusias untuk menjadi mahasiswa disitu katong sebagai dosen atau pegawai-pegawai di sini dia harus diarahkan seperti apa.

Cuman mohon maaf katong di sini cuman waktu opak sajah baru katong di undang untuk kasi materi pada saat itu terserah itu kan diarahkan oleh dosen-dosen supaya harus diarahkan seperti ini di perpustakaan. Sebenarnya semua ingin tahu semua pengen belajar karena dengan adanya wifi tadi tu mempermudah.

3. **Penanya:** Apa sajakah upaya yang telah ibu lakukan selaku staf/pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa?

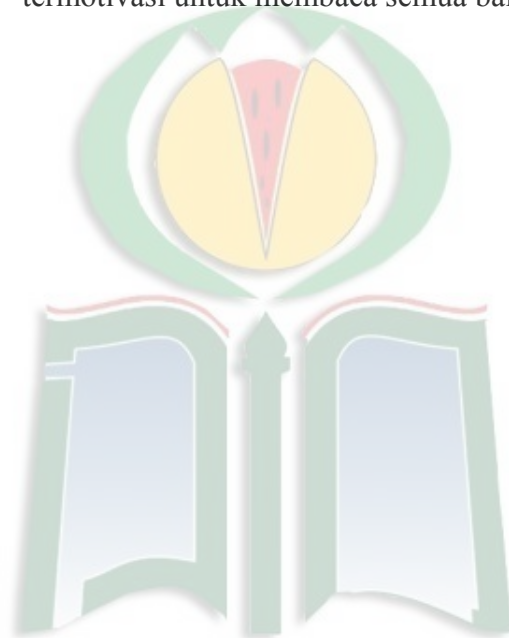
Informan: “Dari satu sisi gedungnya oke, suasana juga oke, pelayanan juga oke serta full time kalau dilihat dari fakultas ushuluddin dan syariah itu waktu istirahat kan mereka istirahat semua. Tergantung dari mahasiswanya sajah dia ingin seperti apa kami siap melayani dan memberikan pelayanan yang baik untuk mahasiswa. Cuman saja mahasiswa tidak punya naluri dan motivasi untuk belajar dan itu juga harus dikembalikan ke dosen”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa di dalam perpustakaan IAIN Ambon menurut ibu selaku staf/pegawai perpustakaan?

Informan: “sebagaimana ibu katakan tadi kembali ke awal dari tahun 2019-2020 sampai sekarang peminat pembaca di perpustakaan itu full katong sebagai pegawai di sini merasa bangga sehingga kami dari pegawai inginkan kedepannya nanti ada penambahan buku-buku dan peningkatan fasilitas-fasilitas yang ada dalam perpustakaan ini agar lebih layak lagi. Terus motivasi dari

dosen juga tidak terlalu respon untuk mahasiswa cuman dikala ada tugas saja tetapi seharusnya semua yang menyangkut dengan matakuliah-matakuliah yg bersangkutan dosen harus arahkan mahasiswa keperustakaan di samping dia memiliki buku pribadinya di rumah harus di sini juga terus juga kana ada perpustakaan wilayah juga ada referensi-referensi yg dibutuhkan”.

Katong sebagai pegawai di sini kalau tidak ada buku referensi yang tidak ada atau belum ada atau seperti apa itu harus kasi masukan kepada pegawai di sini supaya ktong harus lapor kepada pimpinan ada kekurangan-kekurangan ini. Jadi *beta* rasa mahasiswa tidak ada punya kekurangan untuk dong termotivasi untuk membaca semua baik”.



Nama : LI
Jabatan : Staf Perpustakaan
Hari/Tanggal : Jumat 24 Juni 2022
Waktu : 10:55 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dari awal berdirinya sampai sekarang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa atau tidak?

Informan: “Sangat berpengaruh apalagi perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi jadi memang sangat diperlukan terutama referensi-referensi untuk dijadikan sebagai penelitian pustaka untuk mencari sumber-sumber ilmu yang ada di perpustakaan.”

2. **Penanya:** Factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Ambon?

Informan: “Banyak faktornya pertama mungkin karena haus adanya tuntutan mahasiswa harus bisa menemukan sumber-sumber. Mungkin juga keberadaan perpustakaan sekarang kan sudah strategis tempatnya berbeda dengan sebelum-sebelumnya jauh di atas dari jangkauan mahasiswa.

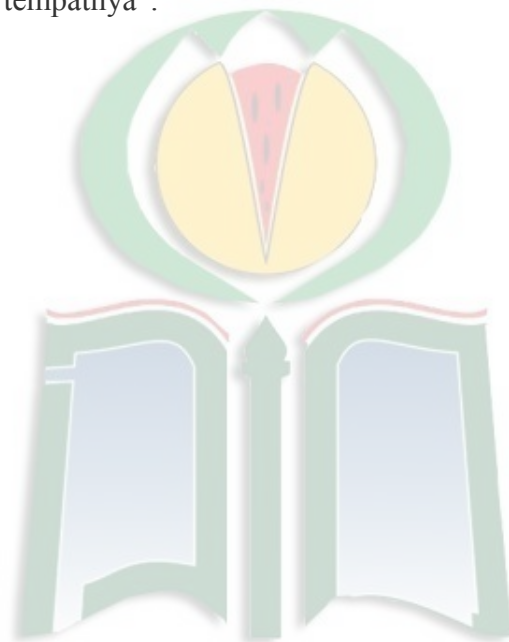
Kemudian dengan adanya banyaknya koleksi buku yang ada sehingga dapat menumbuhkan minat baca mahasiswa terutama adanya opac yang merupakan katalog online jadi mahasiswa sebelum masuk ke dalam ruang perpustakaan mereka mencari di opac kalau di otaknya ada berarti bukan yang dicari ada, dan harus dimanfaatkan oleh mahasiswa sebelum mereka mencari di sini dan opac itu kan fungsinya untuk mengetahui dimana koleksi itu berada. Banyak pengaruh faktornya dimana perpustakaan tempatnya nyaman, full air, dengan adanya wifi gratis di sini”.

3. **Penanya:** Apa sajakah upaya yang telah dilakukan oleh staf/pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa?

Informan: “Kalau saya kan aitu dimana saya menyediakan fasilitas terutama wifi dan saya usahakan wifi tidak ada gangguan tetapi karena beberapa bulan ini dari Telkom maksudnya Indihome lagi bermasalah jadi sekarang ini kita belum bisa akses, tapi kalau untuk wifi id di bawa masih bisa diakses jadi sudah tugas saya dimana juga saya mempermudah mahasiswa untuk mencari koleksi dengan menyediakan opac (online public access catalog)”.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa di dalam perpustakaan IAIN Ambon menurut bapak selaku staf/pegawai perpustakaan?

Informan: “meningkat dimana Sekarang ini jumlah pengunjung yang berkunjung keperpustakaan semakin banyak dan dosen juga mewajibkan mahasiswa untuk setiap makalah yang dibuat itu harus referensinya jelas dari buku dan itu juga merupakan salah satu penyebab yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan minat bacanya. Apalagi dengan tempatnya yang strategis, ful ace, pengunjung dari sehari itu bisa sampai 200-an lebih per hari berbeda dengan tahun-tahun lamanya tempatnya jauh mahasiswanya juga malas karena terlalu jauh jauh tempatnya”.



Nama : YF
Jabatan : Staf Perpustakaan
Hari/Tanggal : Kamis 23 Juni 2022
Waktu : 11:27 AM
Tempat : Perpustakaan

1. **Penanya:** Apakah eksistensi perpustakaan IAIN Ambon dari awal berdirinya sampai sekarang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa atau tidak?

Informan: “saya rasa selama ini perpustakaan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa di sini, karena mereka mencari referensi yang berkaitan dengan tugas-tugas ataupun hiburan itu di perpustakaan bukan hanya untuk membaca buku fiksi maupun nonfiksi tetapi mereka juga bisa menggunakan internetan dan bisa baca buku lewat online.”

2. **Penanya:** Factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan IAIN Ambon?

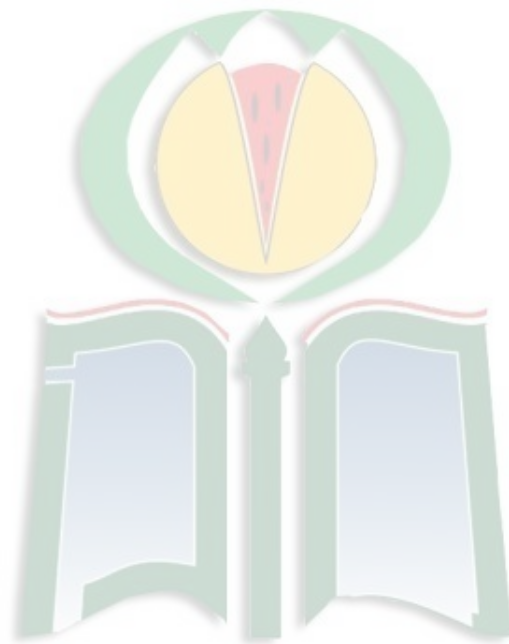
Informan: “saya lihat yang mempengaruhi minat baca mahasiswa keperpustakaan itu karena berbagai macam koleksi buku yang ada dalam perpustakaan sehingga dapat menarik antusias dan minat membaca mahasiswa di perpustakaan, kemudian fasilitas-fasilitas yang harus disediakan untuk mahasiswa juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan contohnya kebersihan agar tidak bau, kemudian juga tata letak kursi meja, rak buku-buku dan itu juga menjadi pengaruh dimana seseorang membaca buku”.

3. **Penanya:** Apa sajakah upaya yang telah ibu lakukan selaku staf/pegawai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa?

Informan: “Upaya yang kita lakukan secara general, dimana kami telah menyediakan katalog online kepada seluruh mahasiswa untuk mencari buku yang ia butuhkan lebih mudah, dan juga kami telah menyediakan repository untuk skripsi-skripsi online dan pengadaan-pengadaan buku koleksi yang kita miliki alhamdulillah sudah banyak yang ada di perpustakaan biar lebih menarik”. Link opac perpustakaan IAIN Ambon Repository IAIN Ambon.id.

4. **Penanya:** Bagaimana minat baca mahasiswa di dalam perpustakaan IAIN Ambon menurut ibu selaku staf/pegawai perpustakaan?

Informan: “Rata-rata yang berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas selain itu untuk membaca sebagai kebutuhan sangat minim akan tetapi kebanyakan buku-buku yang dipinjam selain untuk buku-buku perkuliahan atau tugas kebanyakan mereka meminjam novel dan kalau untuk minat bacanya itu kembalikan pada dari dirinya masing-masing”.



Lampiran V

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan AAT Mahasiswa PAI



Gambar 2. Wawancara dengan NK Mahasiswa PAI



Gambar 3. Wawancara dengan AJW Mahasiswa PAI



Gambar 4. Wawancara Dengan NM Mahasiswa PAI



Gambar 5. Wawancara Dengan DB Mahasiswa PAI



Gambar 6. Wawancara Dengan YB Mahasiswa PAI



Gambar 7. Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan RR



Gambar 8. Wawancara Dengan LD Mahasiswa PAI



Gambar 9. Wawancara dengan Staf Perpustakaan YF



Gambar 10. Wawancara Dengan Staf Perpustakaan FM



Gambar 11. Wawancara Dengan Staf Perpustakaan AU



Gambar 12. Wawancara Dengan Staf Perpustakaan LI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-071/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

13 Juni 2022

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa Prodi PAI FITK IAIN Ambon**" oleh :

Nama : Abdul Rizal
NIM : 180301017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 14 Juni 2022 s.d. 14 Juli 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PUSAT PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In. 09-Perpus / 13 / XI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL RIJAL
N I M : 180301017
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

Judul Skripsi : *"Eksistensi Perpustakaan IAIN Ambon dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAITK IAIN Ambon"*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 03 September 2022 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 17 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAL M HUM
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.